

RINGKASAN

MUHAMMAD ARIF RAIHAN SIREGAR. Pengendalian Hama Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Tanaman Menghasilkan di PT ANJ Agri Siais, Tapanuli Selatan, Sumatera Utara. Dibimbing oleh ADE ASTRI MULIASARI. *Pest Control Oil Palm (Elaeis guineensis Jacq.) on Mature at PT ANJ Agri Siais, South Tapanuli, North Sumatera. Supervised by ADE ASTRI MULIASARI.*

Pengendalian hama tanaman merupakan upaya untuk mengendalikan suatu kehidupan. Oleh karena itu, konsep pengendaliannya dimulai dari pengenalan dan pemahaman terhadap siklus hidup hama itu tersebut. Bagian yang dinilai paling mahal dari siklus hama merupakan titik kritis karena akan menjadi dasar acuan untuk pengambilan keputusan pengendaliannya. Pemilihan jenis, metode (biologi, mekanik, kimia, dan terpadu), serta waktu pengendalian yang dianggap paling cocok akan dilatarbelakangi oleh pemahaman atas siklus hidup hama tersebut. Kegiatan praktik kerja lapangan bertujuan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja di bidang budi daya tanaman kelapa sawit, terutama pada aspek pengendalian hama pada kelapa sawit mulai dari pencegahannya hingga pengendaliannya sehingga menghasilkan produksi yang tinggi serta produktivitas yang maksimal.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan yang dilaksanakan di Perkebunan Kelapa Sawit PT. ANJ Agri Siais, Kecamatan Angkola Selatan, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara. PKL ini dilaksanakan selama 12 minggu, mulai tanggal 25 Januari sampai 17 April 2021. PKL dilakukan dengan 3 tahapan, pertama menjadi pendamping karyawan harian lepas (KHL), kedua sebagai pendamping mandor, ketiga sebagai pendamping asisten.

Hama utama yang menyerang pokok kelapa sawit di Divisi IV PT ANJ Agri Siais yaitu hama rayap, tikus, dan kumbang tanduk. Kegiatan pengendalian hama yang dilakukan di kebun meliputi sensus hama, intensitas serangan, dan pengendalian hama, untuk pengendalian hama dengan cara mekanis, kimia dan biologi. Pengendalian hama rayap hanya menggunakan kimiawi, dengan rata rata intensitas serangan sebesar 0,19%. Hal ini masih termasuk kategori serangan ringan sebesar <0,60%, insektisida yang digunakan berbahan aktif *Fipronil* dengan konsentrasi 0,017 L di larutkan pada 17 L air. Pengendalian hama tikus yang dilakukan di PT ANJ Agri Siais ini ada dua jenis yaitu penggunaan kimiawi menggunakan rat bait dan pengendalian hayati penggunaan Burung Hantu (*Tyto alba*). Pengendalian tikus yang menggunakan kimiawi dengan cara meletakkan insektisida berbahan aktif *Kumatetralil* 0,75% dan *Brodifacoum* 0,005%, dengan pengendalian hama tikus memiliki rata-rata intensitas serangan sebesar 6,0%. Hal ini masih termasuk kategori serangan berat sebesar >4%. Pengendalian hama kumbang tanduk yang dilakukan dengan dua cara yaitu pengutipan langsung (*Hand picking*) dan Penyemprotan dengan insektisida, insektisida berbahan aktif klorpirifos 200 g/l dengan konsentrasi 2 ml/liter air. Pengendalian hama kumbang tanduk memiliki rata-rata intensitas serangan sebesar 2,5%. Hal ini masih termasuk kategori serangan sedang sebesar 2-4%.

Kata kunci : Intensitas serangan, *hand picking*, sensus hama, *Tyto alba*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.